

ABSTRAK

Sururi, Akhmad. 2017. Peran Metode Sorogan Bahasa Madura Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Kitab Kuning di Pondok Pesantren Madinatul Ulum Cangkring Jenggawah Jember. Skripsi, Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing: (1) Siti Nursyamsiyah, SS., M.Pd,
(2) Bahar Agus Setiawan, S.Th.I, MM.Pd

Kata kunci : Peran Metode Sorogan Bahasa Madura, Kemampuan Memahami Kitab Kuning

Latar belakang masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah dipondok pesantren yang salaf selalu dihadapkan dengan kitab kuning, maka dengan metode pembelajaran pesantren tradisional yang sudah menjamur santri dituntut untuk bisa memahami kitab kuning dengan berbagai metode pembelajaran, Seperti pondok pesantren Madinatul Ulum yang semua aktifitas menggunakan bahasa madura, dan salah satu metode yang diutamakan ialah metode sorogan bahasa madura.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran metode sorogan bahasa madura dalam meningkatkan kemampuan memahami kitab kuning di pondok pesantren Madinatul Ulum Cangkring Jenggawah Jember ? tujuan penelitian yang dirangkum peneliti adalah Untuk mendeskripsikan metode sorogan bahasa madura dalam meningkatkan kemampuan memahami kitab kuning di pondok pesantren Madinatul Ulum Cangkring Jenggawah Jember .

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pelaksanaan penelitian yaitu pada 26 Desember 2016 sampai dengan 30 Desember 2016 di Pondok Pesantren Madinatul Ulum. Peneliti menggunakan 3 metode pengumpulan data diantaranya, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah instrumen wawancara, instrumen observasi, dan instrument dokumentasi. Subyek penelitian adalah pengurus pesantren, ustadz, santri pondok pesantren Madinatul Ulum Cangkring Jenggawah Jember

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa peran metode sorogan bahasa madura di pondok pesantren Madinatul Ulum adalah untuk mempermudah atau meningkatkan santri memahami kitab kuning dengan bahasa madura yang sudah menjadi ciri khas di pondok pesantren Madinatul Ulum, dengan cara setiap ustadz memberikan bimbingan langsung kepada setiap santri sehingga mengetahui kemampuan perindividu santri.